

# *Prakata*

Ada peribahasa lama yang tetap aktual mengatakan bahwa barangsiapa menanam akan menuai. Peribahasa itu terasa pas benar ketika diterapkan dalam perjalanan *Jurnal Iktiologi Indonesia* (JII). Sebagai jurnal resmi Masyarakat Iktiologi Indonesia, jurnal ini mempublikasikan artikel tentang ikan ditinjau dari segala aspek. Banyak artikel yang membahas tentang ikan tersebar dan mudah ditemukan di berbagai jurnal di Indonesia. Namun sejauh ini tidak ada satupun jurnal yang secara khusus hanya memuat artikel tentang ikan. Dengan demikian, jurnal ini menjadi satu-satunya jurnal di Indonesia yang membahas ikan dan hanya ikan.

Perjalanan panjang dari masa tanam sepuluh tahun silam telah sampai pada titik penuaian yaitu akreditasi. Pada tanggal 1 November 2010 *Jurnal Iktiologi Indonesia* telah terakreditasi berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional nomor 64a/DIKTI/Kep/2010 yang berlaku selama tiga tahun.

Akreditasi ini dimaknai merupakan bentuk pengakuan dan penghargaan bagi para penulis yang mengirimkan naskah untuk diterbitkan dan bagi para mitra bestari yang berkenan menyisihkan waktunya untuk menelaah naskah yang masuk. Tanpa peran serta anda, akreditasi tidak akan pernah ada. Dewan Editor berterima kasih kepada para penulis dan mitra bestari yang telah bersama kami memelihara dan membesarkan jurnal ini sampai terwujudnya akreditasi.

Keberhasilan ini sulit tercapai bila tidak ada campur tangan dan dorongan dari almarhum pak Djadja dan almarhumah ibu Ike. Mereka telah mendahului kami tanpa menunggu keberhasilan ini. Kepergian mereka sangat men-

dadak dan mengejutkan. Kami tuliskan catatan kenangan tentang mereka dalam *In Memoriam*. Semangat mereka akan tetap terpatuhi pada dewan editor untuk terus berproses meningkatkan kualitas jurnal.

Kini *Jurnal Iktiologi Indonesia* terbit dua kali setahun. Kami bercita-cita, kekerapan tersebut suatu ketika dapat ditingkatkan menjadi tiga kali; agar peran dan sumbangan jurnal ini menjadi lebih nyata dan lebih intens, mengingat ilmu dan teknologi berkembang kian pesat.

Kami mengundang anda untuk tidak ragu mengirimkan naskah hasil penelitian anda, baik yang berlangsung di Indonesia maupun di luar Indonesia. Naskah dapat ditulis dalam bentuk artikel lengkap ataupun catatan singkat. Tulisan anda yang merupakan hasil perenungan ataupun gagasan tentang suatu masalah dapat anda sebarakan melalui jurnal ini dalam rubrik rangkuman. Bila anda membaca suatu buku dan tertarik untuk berbagi dengan pembaca, silakan kirim resensi anda. Kami dengan senang hati akan memuatnya dalam rubrik resensi buku. Sangat terbuka bagi pembaca untuk memberikan tanggapan berupa kritik dan saran terhadap artikel yang termuat dalam jurnal. Tanggapan tersebut akan dimuat dalam rubrik ulasan singkat.

Singkat kata, silakan anda tulis apapun yang anda lakukan atau pikirkan terkait dengan aspek keikanan, dan kirimkan pada kami. *Jurnal Iktiologi Indonesia* adalah mimbar anda. Jurnal ini disediakan untuk mempublikasikan tulisan anda dan menjadi jurnal anda. Kami mendapat kehormatan boleh mempublikasikan tulisan anda. Pengetahuan dan pengalaman anda akan mendorong kami secara kontinu menghasilkan jurnal dengan kualitas yang tinggi. Dalam rentang masa yang panjang hal tersebut akan menjamin JII tetap

hidup dan terus berkembang serta menemukan tempatnya dalam dunia ilmu keikanan.

Pedoman penulisan diuraikan dengan lebih luas agar dapat lebih mudah dipahami. Langkah-langkah lebih rinci yang belum termaktub di dalamnya, pembaca/penulis naskah dapat memerhatikan terbitan nomor terbaru JII.

Jurnal nomor ini mengetengahkan sekelas artikel. Artikel yang ditulis mencakup bidang penelitian yang variatif dari berskala laboratorium maupun di lapangan.

Tujuh berupa artikel lengkap hasil penelitian. Dua artikel bertalian dengan reproduksi ikan dikemukakan oleh Nilawati *et al.* yang menulis tentang habitat pemijahan ikan *Telmatheirina sarasinorum* di Danau Matano dan Andy Omar yang menguraikan aspek reproduksi ikan nilem di Danau Sidenreng. Secara kebetulan dua penelitian berlokasi di Sulawesi Selatan. Binur menguraikan tentang keragaman ikan air tawar di Merauke, dan ancaman dari spesies asing. Manangkalangi *et al.* memperlihatkan bagaimana preferensi makanan ikan pelangi arfak. Hubungan panjang-bobot dan pertumbuhan ikan beronang ditunjukkan oleh Munira *et al.*

Satu artikel lagi ditulis oleh Ike Rachmatika. Ini merupakan tulisan terakhir almarhumah yang ditulis dalam sakitnya. Suatu semangat luar biasa teguh, yang patut diikuti.

Penelitian skala laboratorium (*in door*) dilakukan oleh Sanjayasari *et al.* dengan melihat efektifitas berbagai pemacu pertumbuhan terhadap kelangsungan hidup mikroflora saluran pencernaan ikan mas.

Tiga artikel berupa catatan singkat yang menyangkut suatu masalah namun belum dibahas secara mendalam. Catatan singkat itu adalah tentang efektivitas persilangan dalam peningkatan produktivitas ikan patin melalui hibridisasi antar spesies dikemukakan oleh Hadie *et al.*, analisis filogenetik genus *Rasbora* yang dilakukan oleh Lumbantobing, dan komunitas ikan di Telaga Warna yang dikemukakan oleh Sulistiono *et al.* Selain cakupan artikel cukup beragam, nomor ini memuat resensi buku, suatu rubrik baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Kali ini buku karangan Tan Heok Hui berjudul "The Borneo Suckers" yang dirensensi.

Selamat membaca